BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk Penelitian dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk megumpulkan data berupa informasi dalam mememahkan masalah penelitian.Sedangkan bentuk penelitian secara umum bisa dibedakan dan dilihat dari beberapa aspek, dimana, suatu bentuk penelitian itu dibuat, dilihat dan dibedakan. Secara rinci akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

   Metode merupakan cara ilmiah agar bisa memperoleh dan bisa mengumpulkan data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu.Sugiyono (2018:3) menjelaskan bahwa "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

   Berdasarkan tujuan penelitian,metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kuantitatif*. Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filasafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,analisis data bersifat kuantitataif statistic,dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.Menurut Azwar (2007: 5) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada data-data numeral(angka)yang diolah dengan metode statistika.

   Metode penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini bermaksud ingin mengetahui hubungan antara minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi.Pemilihan Metode penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tertentu antara lain disesuaikan dengan masalah,tujuan dan jenis variasi gejala yang sudah diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Penyesuaian dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni *studi korelasi.,* maka akan disertai juga dengan bentuk penelitian yang tepat.Bentuk penelitian yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Menurut Zuldafrial(2012:4) mengemukakan bahwa "penelitian kuantitatif adalah suatu stategi pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui tes dari subjek penelitian.Sejalan dengan itu Sugiyono (2013:14) megemukakan bahwa "penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filasafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,analisis data bersifat kuantitatif atau statistik,dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Bentuk penelitian yang digunakan penelitian ini adalah studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Menurut Sugiyono (2017:228) "Penelitian korelasi merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih." Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel,sementara bentuk correlation studie sebagai cara penelitian dalam bentuk yang pada tahap pertama dilakukan dengan menyajikan dan menggambarkan fakta-fakta atau gejala-gejala dari objek atau subjek yang diteliti untuk mengetahui kondisi atau status gejala yang diteliti.Hal ini disebabkan peneliti ingin mencari tahu seberapa hubungan variabel penelitian hubungan atau korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas atau (X) yaitu minat baca dengan variabel terikat atau (Y) yaitu hasil belajar SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi.

3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Arikunto (2016:12) mengemukakan pengumpulan data, penafsiran angka tersebut, serta penampilan dari

hasilnya. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional.Pendekatan korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau lebih dari variabel yang akan diukur, bila terdapat hubungan maka beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Rancangan penelitian untuk menggambarkan hubungan kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian

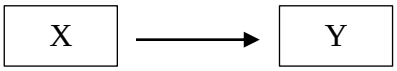

Sumber sugiyono (2015.66)

Keterangan:

X= Minat Baca

Y=Hasil Belajar

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristinya hendak diteliti. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Populasi penelitian

   Populasi memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas ciri khas lokasi, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik individu. Sugiyono (2012:117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini merupakan kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Richard (2013:96) juga mengemukakan pendapatnya yang menyatakan "*Population is the aggregate, or totality of all the individual item about which informations is requrred*". Artinya, Populasi adalah sekumpulan dan keseluruhan dari

semua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informainya.

Berdasarkan pendapat para ahli,disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan dari individu yang diharapkan informasinya yang dapat dijadikan sumber data. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi.Populasi kelas VIII terdapat 1 kelas populasi keseluhan dari kelas VIII berjumlah 21 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 13 perempuan.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VIII	8	13	21

Sumber:Guru Bahasa Indonesia SMPN 5 Satap Belimbing

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis berasumsi bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik dan dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi

2. Sampel Penelitian

Penggunaan sampel adalah sebuah penelitian sangatlah penting, seringkali kita jumpai bahwa tidak keseluruhan populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penentuan sampel harus memberikan arti terhadap keseluruhan populasi penelitian maupun hasil penelitian yang diperoleh. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui sampel adalah data yang representatif dari keseluruhan populasi yang ada.Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2012:119) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dari pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data yang sesungguhnya yang menentukan karakteristik populasi dalam penelitian. Sampel dalam

penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan kelompok kelas. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VIII	8	13	21
Total			21

Alasan memilih kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi,secara dengan pertimbangan sebagai berikut:a) siswa masih kesulitan untuk mengembangkan gagasan dalam kegiatan menulis teks berita,serta kurangnya respon positif dan hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama proses pembelajaran.b)kurangnya kompetensi pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis teks berita.(c)kurangnya sikap religius dan sosial siswa dalam mengikuti pembelajaran.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting, dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk mempelancar kegiatan penelitian, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perantara. Berarti mendapatkan data yang diinginkan tidak melalui hubungan secara langsung dengan respoden,melainkan dengan alat tertentu yang berupa angket/skala psikologis (Zuldafrial,2009:216).

Menurut Hadari Nawawi (2001:91) mengemukakan bahwa teknik komuikasi tidak langsung adalah"cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu".

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran merupakan teknik pendukung lainnya dengan penelitian ini yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data. Nawawi(2012:101) menyatakan teknik pengukuran adalah"cara mengumpulkan data yang bersifat kuntitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan". Pengukuran dalam teknik ini bermaksud untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu.

c. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah suatu motode pengumpulan data secara langsung dimana penulis atau pembantu penelitian langsung secara mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrument penelitian yang dirancang. Sugiyono (2013;145) mengatakan bahwa observasu merupakan suatu proses yang kompleks,proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.atau pencatatan terhadap objek yang diamati ditempat-tempat kejadian atau suatu peristiwa yang terjadi secara langsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh respoden. Sugiyono (2012:199) mengatakan"angket

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan adalah angket terstruktur dengan pertanyaan yang tertutup, dimana pada setiap item telah disediakan jawaban. Tugas responden hanya memberikan tanda chek list (✔) pada alternatif jawaban yang dipilih oleh responden yang paling cepat, sehingga dengan mudah diperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data, penulis menyampaikan hasil data yakni data nilai angket minat baca dari hasil pengisian angket. Penulis terlebih dahulu membagikan angket/kuisioner tentang minat baca yang berjumlah 10 pertanyaan tentang minat membaca siswa, masing-masing alternatif jawaban diberi skor sebgai berikut:

1) Jawaban untuk alternatif sesuai diberi skor 4
2) Jawaban untuk alternatif ragu diberi skor 3
3) Jawaban untuk alternatif kurang sesuai diberi skor 2
4) Jawaban untuk alternatif tidak sesuai diberi skor 1

b. Tes

Tes pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Mahmud,2011:185). Soal tes essai karena memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1) Siswa dapat mengorganisasikan jawaban dengan pendapatnya sendiri
2) Siswa tidak dapat menerka-nerka jawaban soal
3) Tes ini sangat cocok untuk mengukur dan mengevaluasi hasil suatu proses belajar yang kompleks yang sukar diukur dengan mempergunakan test objektif.
4) Derajad ketepatan dan kebenaran siswa dapat dilihat dri kalimat-kalimatnya

5) Jawaban diungkapkan dalam kata-kata dan kalimat sendiri, sehingga tes ini dapat digunakan untuk melatih penyusunan kalimat dengan bahasa yang baik, benar, dan cepat.
6) Tes ini digunakan dapat melatih peserta didik untuk memilih fakta yang relevan secara utuh. Arikunto(2016:64).

c. Panduan Observasi

Pedoman observasi agar mendapatkan data yang digunakan maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi.

Menurut Sugiyono (2018;229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.Observasi juga tidak terbatas pada orang,tetapi juga objek-objek alam lainnya.Di penelitian ini pedoman observasi digunakan oleh peneliti adalah *chek list* atau data *check* adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diteliti(Sudaryono,2017;210).Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung kesekolah guna melihat bagaimanakah minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrument adalah tahap penelitin dalam memvalidasi instrument penelitian yang akan diteliti,dengan tujuan untuk menghasilkan instrument yang valid dan reliable.Langkah yang ditempuh untuk menyusun tes minat baca dan hasil belajar dalam penelitian ini adalah: 1)Membuat kisi-kisi soal angket sesuai indicator yang digunakan 2) penulisan butir soal angket dan penskoran. Karakteristik instrument atau alat yang baik sebagai evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, Subana (Oktora,2014: 59). Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validasi angket

Suatu angket dikatakan valid apabila angket tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Zuldafrial (2012: 56) menyatakan bahwa "validitas instrument merupakan dejarat ketepatan alat ukur pengukur apa yang seharusnya di ukur". Sugiyono (2012: 172) menyatakan bahwa "validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti,dalam penelitian ini". Dari pernyataan ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang ingin dicapai dengan menunjukkan kesesuaian antara pengukur dengan tujuan yang diukur.Pada penelitian ini dilakukan uji validitas yaitu validitas isi dan validitas butir soal angket,yang akan dibahas sebagai berikut:

a. Validasi isi

Validasi isi ditunjukan untuk menilai layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian. Sukardi (2018: 32) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes angket mengukur cakupan subtansi yang ingin diukur.Maka dari itu, penyusunan soal uji coba disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu penulis meminta bantuan beberapa orang yang dianggap ahli dalam bidang mata pelajaran bahasa Indonesia untuk turut menilai dan menimbang tingkat validasi isi terhadap tes angket yang akan digunakan. Hal ini dimaksud untuk mengetahui kesesuaian antara indicator dengan kisi-kisi instrument penelitian.

Validator instrument pada penelitian ini adalah satu orang dosen UPGRI Pontianak dan satu orang guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi. Dalam memberikan penilaian terhadap validitas isi ini,para validator diminta memberikan penilaian berupa komentar dan saran terhadap istrumen penilaian supaya mendapatkan hasil yang baik dan soal tes dapat digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Butir Soal Angket

Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total,dengan kata lain dapat dikemukakan disini

bahwa sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika pada skor item mempunyai kesejajaran dengan skor total (Arikunto, 2016 :76). Validasi butir soal bertujuan untuk menentukan tingkat kehandalan soal. Validitas mencari hubungan antara skor dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur diluar tes angket yang bersangkutan. Uji coba dilaksanakan di kelas VIII SMPN 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi. Untuk mengetahui ketepatan data diperlukan teknik uji validitas yaitu rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xr} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xr} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,

⇨ Dua variabel yang dikorelasikan (x= X$-\vec{X}$ dan y=Y$-\overrightarrow{Y)}$

$\sum_{XR}$ = Jumlah perkalian x dan y

X^2 = Kuadrat dari X

y^2 = Kuadrat dari y

(Arikunto,2006:70)

Interprestasi mengenai besarnya konfisien korelasi untuk soal angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Validitas

NO	Rhitung	VALID/TIDAK VALID
1	0.800	VALID
2	0.541	VALID
3	0.590	VALID
4	0.492	VALID
5	0.525	VALID
6	0.559	VALID
7	0.561	VALID
8	0.539	VALID
9	0.595	VALID
10	0.622	VALID
11	0.542	VALID
12	0.564	VALID

13	0.564	VALID
14	0.607	VALID
15	0.719	VALID

Dari table di atas dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji validtas,diketahui bahwa nilai Rhitung lebih besar dari pada Rtable pada tafar signifikansi 5%.hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir peryataan memiliki tingkat yang memadai dan layak digunakan sebagai instrument penelitian ,maka 15 butir pertanyaan yang diuji,semuanya dinyatakan valid dan tepat digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

c. Reliabilitas Soal

Reliabilitas soal dalam penelitian dapat menjadi acuan dalam derajad kepercayan dalam penelitian. Arikunto (2016: 178) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga,apabila datanya memmang benar sesuai dengan kenyataan,maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Untuk kepentingan reliabilitas tes angket,maka peneliti mengujikan soal yang telah divalidasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi.

Sebuah angket dikatakan reliable apabila butir-butir soal angket memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reabilitas dalam pengujian ini menggunakan *internal consistency* ,dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja. Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Arikunto(2016:86) suatu angket dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberi hasil yang tetap. Mencari reliabilitas angket berbentuk pilihan jawaban menggunakan rumus alpha (Arikunto,2006:108-111).

$$r_{11} = (\frac{n}{n-1})(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma 1^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma 1^2$ = varian skor total

N = banyak butir soal tiap-tiap item

$$\sigma 1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma 1^2$ = varians

$(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah skor yang diperoleh siswa

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa

N = jumlah subyek (siswa)

Dengan kriteria reliabilitas r_{11} sebagai berikut:

$r_{11 \leq 0,20}$ derajat reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ derajat reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ derajat reliabilitas sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ derajat reliabilitas tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ derajat reliabilitas sangat tinggi

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	15

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas,maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas dengan spss menunjukan hasil nilai yang diperoleh sebesar $r_{11=0,859}$ sehingga dapat dinyatakan memiliki reabilitas tinggi dan layak digunakan untuk mengukur aspek yang diteliti.

E. Presedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilalui dalam penelitian.Langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau harus mencangkup tahapan yang sudah direncanakan.

1. Persiapan Penelitian

   Sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung di sekolah,ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum penulis melakukan penelitian.Penelitian yang dilaksanakan secara teratur dan terencana diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian akurat. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahapan penelitian meliputi kegiatan seperti melakukan observasi kesekolahan seperti SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi,dengan mengurus surat izin yang diperlukan,baik yang dipersangkutan dengan pihak lembaga,dinas pendidikan maupun sekolah yang akan diteliti perlunya mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan instrument penelitian.Dengan begitu dapat memvalidasi instrument dan perangkat melakukan uji coba instrument penelitian sehingga bisa menganalisis hasil uji coba soal istrumen tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Penelitian membagi soal angeket kepada siswa.
   b. Memberikan tes akhir.

3. Tahap Akhir
   a. Mendeskripsikan data ke dalam table distribusi angket.
   b. Mendeskripsikan data ke dalam table keterampilan menulis teks berita.
   c. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil perolehan data dengan uji stastik yang sesuai.
   d. Menyimpulkan pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian.
   e. Menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang diperoleh melalui angket dengan menggunakan perhitungan statistik.Perhitungan statistik tersebut mempergunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{NP}=\frac{R}{SM}X\ 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimun ideal dari angket yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap,Sudjana,(2018:34)

2. Untuk menjawab sub masalah 2 dilakukan menggunakan rumus rata-rata/mean yaitu:

$$\text{M}\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = mean

$\sum$ = sigma

X = Nilai

Tabel 3. 5 Tolok Ukur Indikator keberartian

No	Kategori	Rentangan skor	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	80%-100%
2	Baik	70-79	70%-79%
3	Cukup	60-69	60%-69%
4	Kurang	00-59	00%-59%

Sudjana,(2018:34)

3. Untuk menjawab sub masalah 3 digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus,Arikunto (2016:275) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi product moment

n = Jumlah responden

x = Nilai variabel bebas

y = Nilai variabel terikat

x^2 = Nilai variabel bebas dikuadratkan

y^2 = Nilai variabel terikat dikuadratkan

$\sum xy$ =Nilai variabel (x) dikalikan dengan variabel (y)

$\sum$ = Sigma atau jumlah

Tabel 3. 6 Tolok Ukur Product Moment

No	Rentang Skor	Kategori
1	0,80-1,00	Sangat kuat
2	0,60-0,79	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,0,199	Sangat rendah

Arikunto (2016:275)